

CAPAIAN PROGRAM WVL-PEKKA 2019-2023

YAYASAN PEKKA, 31 MEI 2023



Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (Women Headed Family Empowerment Foundation or Yayasan PEKKA) adalah sebuah organisasi yang berdiri sejak 2001 dan telah berhasil mengorganisir lebih dari 80.000 perempuan kepala keluarga di Indonesia. Yayasan PEKKA memastikan peningkatan kesadaran kritis dan kapasitas perempuan kepala keluarga dan perempuan marginal lainnya untuk ikut serta dalam kepemimpinan publik, berpartisipasi secara bermakna dalam mekanisme pengambilan keputusan dari tingkat desa hingga nasional. Sejak tahun 2019 Yayasan PEKKA terlibat dalam program *Women's Voice and Leadership* (WVL) yang didukung oleh Global Affairs Canada (GAC).

Tujuan program PEKKA-WVL adalah untuk memajukan kesetaraan gender dan memastikan pemenuhan hak asasi manusia oleh perempuan dan anak perempuan di Indonesia. Program kerjasama ini berlangsung dalam jangka waktu 2019-2023 yang diimplementasikan kepada kelompok pembela hak perempuan (Serikat Pekka) di 26 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan satu organisasi nasional, Federasi Serikat Pekka Indonesia.

CAPAIAN

SUARA DAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN

- Bertambahnya jangkauan wilayah program dari 237 desa di 18 kabupaten dari 9 provinsi menjadi 476 desa di 26 kabupaten dari 16 provinsi.
- Bertambahnya anggota Serikat Pekka penerima manfaat langsung program yaitu dari 6.735 menjadi 12.400 perempuan kepala keluarga.
- Bertambahnya anggota Federasi Serikat Pekka Indonesia dari 56 menjadi 67 Serikat Pekka.



1

MENINGKATKAN KAPASITAS PEREMPUAN DALAM MEMFASILITASI FORUM TINGKAT DESA

- 4.142 anggota dan pengurus organisasi gerakan Pekka mendapatkan penguatan visi, pengetahuan dan keterampilan tentang gerakan sosial, kepemimpinan, tata kepengurusan, pengelolaan dan keberlanjutan organisasi.
- 16.490 perempuan desa mendiskusikan 13 materi terkait hak dan isu perempuan, anak dan masyarakat marginal melalui Forum Perempuan Desa (FPD).

2



BEKERJA DENGAN ORGANISASI PEMBELA HAK PEREMPUAN DI TINGKAT LOKAL

- 1.620 kader Pekka, 654 pengurus Serikat dan Federasi, 53 staf Yayasan PEKKA meningkat kapasitas dan kemampuannya dalam tata kelola, pengelolaan organisasi dan kepemimpinan.
- 251 kegiatan supervisi dan pendampingan yang diberikan oleh Yayasan PEKKA kepada Serikat Pekka dalam tata kelola kelembagaan dan pengelolaan keuangan yang diberikan kepada Serikat Pekka dan Federasi untuk menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan, inklusi, dan partisipasi perempuan .

3



4

MENINGKATKAN KAPASITAS PEREMPUAN DALAM BERORGANISASI

- Terselenggaranya 63 Forum Pengambilan Keputusan & Perencanaan Strategis organisasi Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia & Serikat Pekka Kabupaten/Kota.
- Terselenggaranya 2.767 forum konsolidasi dan penguatan kapasitas organisasi Federasi Serikat Pekka Indonesia & Serikat Pekka dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan kawasan.
- Terselenggaranya 25 jenis pelatihan terkait peningkatan ekonomi keluarga baik manajerial dan keterampilan.
- 120 kader/pengurus yang mengalami peningkatan kapasitas dalam melakukan advokasi kebijakan di tingkat desa hingga kabupaten.

PENELITIAN

5

- 286 enumerator Pekka telah melakukan pemantauan berbasis komunitas untuk advokasi perlindungan sosial dan keadilan dan sudah terlibat dalam 4 riset yang dilakukan oleh Yayasan PEKKA.
- Pemantauan program bantuan sosial Covid-19 yang dilaksanakan di 17 provinsi dan 42 kabupaten, 69 kecamatan, dan 90 desa.
- Perubahan pengaturan usia minimum perkawinan, dispensasi perkawinan dan praktiknya di Indonesia
- Pemantauan Dispensasi Perkawinan sehingga data terkumpul dari 7 provinsi, 13 kabupaten/kota, 22 kecamatan, 42 desa dengan total 421 responden dan hasilnya dalam bentuk Buku “Perubahan Pengaturan Usia Minimum Perkawinan, Dispensasi Perkawinan dan Praktiknya di Indonesia.”
- Pendataan dampak bencana alam terhadap kehidupan sosial ekonomi warga terdampak di Lembata dan Flores Timur, NTT sebanyak 192 responden di 4 desa, 2 kecamatan di 2 kabupaten.

WILAYAH PROGRAM WVL-PEKKA

